Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)
Website: http://almufi.com/index.php/AJPKM
Email: almufi.ajpkm@gmail.com

Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru di Kecamatan Watubangga

INFO PENULIS

Supratman
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
supratmanmathusnkolaka@gmail.com

La Ode Sirad
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
laodesirad.usnkolaka@gmail.com
+6281245608600

Fitriyani Hali
Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Gemi Susanti
Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Deti Sri Rahayu
Universitas Sembilanbelas November Kolaka

INFO ARTIKEL

ISSN: 2807-6834
Vol. 1, No. 2, Desember 2021
http://almufi.com/index.php/AJPKM

© 2021 Almufi All rights reserved

Saran Penilisan Referensi:

Supratman, Sirad, L., Hali, F., Susanti, G., & Rahayu, D. S. (2021). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru di Kecamatan Watubangga. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1* (2), 48-54.

Abstrak

Pelatihan ini di latarbelakngi oleh banyaknya guru yang mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah sebagai syarat kenaikan pangkat/jabatan bagi guru-guru yang mempunyai golongan ruang IIIa ke atas. Pelatihan ini dberikan kepada 25 guru dari berbagai sekolah di Kecamatan Watubangga yang bertempat di SMP N 2 Watubangga. Tujuan akhir dengan adanya pelatihan adalah 1) agar para guru memiliki kompetensi dalam menyusun karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas, 2) dalam rangka meningkatkan profesional guru sehingga dapat memenuhi persyaratan dalam kenaikan pangkat, 3) mendampingi para guru dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas yang telah disiapkan oleh guru. Dalam pelaksanaan PKM ini dibagi beberapa tahapan : 1) Memberikan materi pelatihan, yaitu : pengenalan PTK, pembuatan pendahuluan, tinjauan pustaka dan metodologi penelitian , 2) Praktik pembuatan proposal PTK. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini, yaitu guru-guru dapat menyusun bab pendahuluan, tinjauan pustaka dan metodologi penelitian. Bahkan beberapa guru sudah mampu menyusun proposal PTK secara utuh.

Kata Kunci: Pelatihan**,** PTK, Guru

Abstract

This training is motivated by the number of teachers who have difficulty in writing scientific papers as a condition for promotion/position for teachers who have grade IIIa and above.. This training was given to 25 teachers from various schools in Watubangga Sub-district located at SMP N 2 Watubangga. The ultimate goal with the training is 1) so that teachers have competence in compiling scientific work, especially classroom action research , 2) in order to improve the professionalism of teachers so that they can meet the requirements for promotion, 3) assisting teachers in the preparation of classroom action research proposals that have been prepared by the teacher. In implementing this PKM is divided into several stages : 1) Provide materials, namely: introduction of CAR, preliminary preparation, literature review and research methodology , 2) Classroom action research proposal preparation practice. The results obtained from this training activity are that teachers can prepare introductory chapters, literature reviews and research methodologies. Even some teachers have been able to compile a whole CAR proposal.

Key Words: Training, CAR, Teachers

A. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Mentri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan ungsional dan Angka Kreditnya pada Bab V pasal 11 menyatakan bahwa unsur kegiatan guru yang dinilai angka kredinya meliputi : pendidikan, pembelajaran/pembimbingan dan tugas tertentu, pengembangan keprofesian berkelanjutan dan penunjang tugas guru. Lebih lanjut pada pasal 16 menyatakan bahwa untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari golongan ruang IIIa wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.

Salah satu subunsur terpenting dari pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah meliputi presentasi pada forum ilmiah, publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal ; publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan pedoman guru. Publikasi ilmiah hasil penelitian yaitu suatu karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau berupa tinjauan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru.

Bedasarkan PERMENPAN & RB tersebut, keslitan utama yang dialami guru adalah dalam hal kenaikan pangkat. Ilfiandra (Dihamri et al., 2018). Guru-guru mengalami kesulitan dalam membuat karya tulis ilmiah. Juga berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 menyatakan bahwa untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi dari golongan ruang IIIa wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yaitu publikasi ilmiah. Dengan demikian guru dituntut agar dapat menyusun karya tulis ilmiah sehingga dapat mengembangkan diri. Novi (Dihamri et al., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara informal dengan beberapa guru dalam hal mengurus kenaikan pangkat/jabatan jarang membuat karya tulis ilmiah sendiri. Hal ini diperjelas oleh salah satu Kepala SMP di Watubangga bahwa kebanyakan guru-guru hanya menyewa jasa orang lain dalam melakukan karya tulis ilmiah. Hal ini disebabkan, kurangnya mendapat penyegaran seperti pelatihan tentang penulisan karya tulis ilmiah. Guru-guru enggan mengikuti pelatihan online, dengan alasan sulit memahami materi yang disampaikan dan sering terkendala jaringan. Belum memiliki mitra yang dapat melatih penyusunan karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah. Akibatnya masih terdapat guru-guru yang tidak mengenal karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka atas kerja sama Kepala SMP N se Kecamatan Watubangga dengan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan Matematika Universitas Sembilanbelas November Kolaka berencana melakukan suatu kegiatan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah yang dikhususkan pada pembuatan penelitian tindakan kelas. Pemilihan karya tulis ilmiah penelitian tindakan kelas dengan alasan : 1) Peserta pelatihan adalah guru, 2) PTK merupakan karya tulis ilmiah yang mudah dilakukan oleh guru.

Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara tepat, karena selain guru sebagai pelaksana proses pembelajaran,

guru juga dapat dapat melakukan penelitian tanpa mengganggu proses pembelajaran. Dengan bertindak guru sebagai peneliti sekaligus pelaksana proses pembelajara, maka guru akan mengenal betul permasalahan yang dihadapi dan kondisi ideal yang ingin di capai. Hunaepi (Jayanta et al., 2017). Sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian adalah mengajak para guru agar termotivasi dalam menulis, meneliti, menuliskan laporannya dan mempublikasikannya sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru sendiri.

B. Bahan dan Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin - Kamis, tanggal 05 – 08 April 2021 di SMP N 2 Watubangga, dengan alamat Jl. ... Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Kegiatan pengabdian dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali tatap muka dengan rinian sebagai brikut :

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan

No	Hari/Tanggal	Materi	Kegiatan
1	Senin 05-Apr-21	Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas	Pemateri Memaparkan : Teori & Ruang Lingkup PTK, Cara Mengidentifikasi Masalah dan Judul Penelitian, dan Sistematika Penulisan Karya Tulis PTK
2	Selasa 06-Apr-21	Pembuatan Pendahuluan PTK Praktek	Pemateri Memaparkan : Cara menyusun latar belakang, merumuskan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian Penyusunan Bab 1
3	Rabu 07-Apr-21	Pembuatan Kajian Teori PTK Praktek	Pemateri memaparkan : Cara penyusunan kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir serta hipotesis tindakan Penyusnan Bab 2
4	Kamis 08-Apr-21	Pembuatan Metodologi PTK Praktek	Pemateri memaparkan : Jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, desian penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data serta indikator keberhasilan Penyusunan Bab 3

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

Tabel 2. Peserta Kegiatan PkM

No	Nama Instansi	Jumlah
1	SMP N 1 Watubangga	5 Orang
2	SMP N 2 Watubangga	9 Orang
3	SMP N 3 Watubangga	4 Orang
4	SMP N 4 Watubangga	4 Orang
5	SMP N 1 Torai	1 Orang
6	SD N 1 Langgosipi	1 Orang
7	SD N 1 Plasma Jaya	1 Orang
	Jumlah	25 Orang

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan yang dibantu dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek yang dipandu oleh tim PkM. Adapun tahapan kegiatan dalam pelatihan ini sebagai berikut :

1. Tahap Presentasi

   Setiap pemateri diberi waktu 20 – 30 menit untuk mempresentasikan materi tentang bagian-bagian karya tulis ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. Kedua pemateri secara bergantian mempresentasikan materi yang telah dibagi pada tahap persiapan.

2. Tahap Diskusi

   Setelah kedua pemateri selesai mempresentasikan materi yang dibawakan, para peserta kegiatan pelatihan yaitu guru-guru SMP N se Kecamatan Watubangga diberikan kesempatan untuk bertanya yang terkait dengan materi yang telah dipresentasikan.

3. Tahap Penyusunan Proposal PTK

   Dalam tahap penyusunan proposal ini, guru-guru diberi kesempatan untuk menyusun proposal penelitian tindakan kelas yang dibimbing oleh pemateri dan tim PkM. Langkah-langkah yang dilakukan oleh tim PKM pada tahap ini sebagai berikut : Pertama, guru diberi kesempatan untuk mengingat permasalahan pada saat proses pembelajaran di kelas dan menuliskannya di kertas dalam bentuk pernyataan. Kedua, pemateri membimbing peserta untuk mengubah permasalahan tersebut ke dalam bentuk judul Penelitian Tindakan Kelas dan menuliskan rumusan masalahnya. Ketiga, peserta di bimbing untuk menyusun latar belakang terjadihnya permasalahan tersebut. Keempat, tim PkM memberikan bimbingan kepada peserta dalam menyusun proposal secara lengkap yang dimulai dari Bab 1 Pendahuluan PTK yang terdiri : 1) Latar belakang, 2) Rumusan masalah, 3) Tujuan penelitian dan 4) Manfaat penelitian, Bab 2 Kajian Teori yang terdiri dari : 1) Landasan teori, 2) Penelitian yang relevan, 3) Kerangka berpikir dan 4) Hipotesis tindakan , dan Bab 3 Metodologi Penelitian yang terdiri dari : 1) Metode pnelitian, 2) Waktu dan tempat penelitian, 3) Subjek penelitian, 4) Desain penelitian, 5) Instrumen penelitian, 6) Teknik analisis data, dan 7) Indikator keberhasilan.

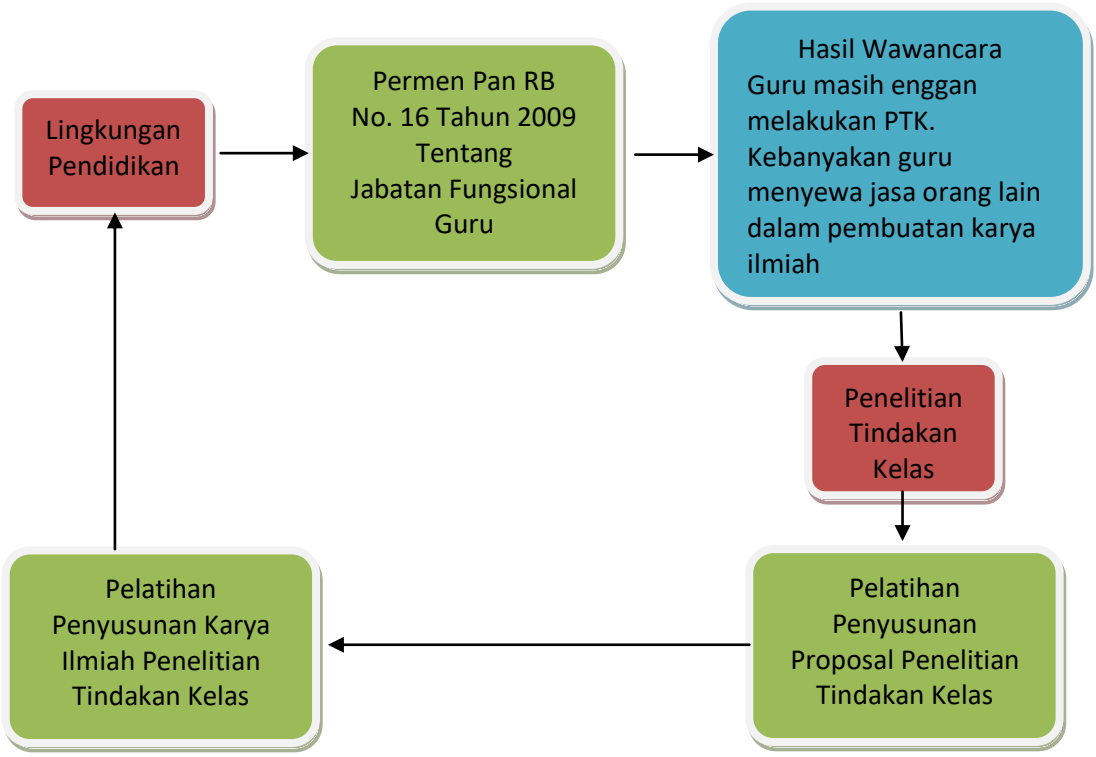

Gambar 1. Alur Kegiatan PkM

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyrakat (PkM) ini dihadiri oleh 23 orang guru SMP dan 2 orang guru SD serta tim pelaksana PkM berjumlah 5 orang. Peserta yang hadir semuanya berstatus Aparatur Sipil Negara dengan golongan ruang IIIa keatas. PkM ini dilaksanakan pada bulan April dari tanggal 05 – 08 April 2021. Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam dua jenis kegiatan yaitu seminar dan praktek. Pada tanggal 05 April dilaksanakan kegiatan seminar tentang Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas. Pada tanggal 06 April dilaksnakan seminar Pembuatan Pendahuluan Penelitian Tindakan Kelas dan dilanjutkan dengan kegiatan praktek oleh peserta PkM. Pada tanggal 07 April dilaksnakan kegiatan seminar Pembuatan Kajian Teori PTK dan dilajutkan dengan kegiatan praktek. Pada tanggal 08 April dilaksanakan kegiatan sminar Pembuatan Metodologi Penelitian Tindakan Kelas dan dilanjutkan dengan kegiatan

praktek. Pada kegiatan praktek didampingi oleh Tim PkM. Seluruh rangkaian kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SMP N 2 Watubangga di kecamatan Watubangga.

Pada tanggal 05 April 2021 diadakan seminar tentang Pengenalan Penelitian Tindakan yang terbagi atas 2 topik yaitu : Teori & Ruang Lingkup PTK, Identifikasi Masalah & Judul PTK dengan pemateri La Ode Sirad, S.Pd., M.Si dan Sistematika Penulisan PTK dengan pemateri Supratman S,Pd., M.Pd.. Pada topik Teori & Ruang Lingkup PTK, pemateri memaparkan mengenai hakekat PTK, karakteristik PTK, tujuan PTK, bidang kajian PTK, serta contok PTK. Pada topik Identifikasi Masalah & Judul PTK memaparkan mengenai pengertian masalah, kriteria masalah PTK, pertanyaan identifikasi masalah, tahapan identifikasi masalah, dan merumuskan judul PTK. Pada topik mengenai sistematika penulisan PTK, pemateri memaparkan mengenai prosedur penulisan karya tulis ilmiah PTK, penulisan bab pendahuluan, kajian teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka, serta lampirannya. Materi yang disampaikan pada hari pertama ini hanya materi dasar dan arahnya lebih ke terapannya. Penyampaian materi lebih ditekankan kepada peserta bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas di sekolah. Pada saat sesi tanya jawab atau diskusi, peserta lebih banyak bertanya mengenai cara mengidentifikasi masalah sehingga bisa dirumuskan jadi masalah penelitian tindakan kelas. Teori-teori tentang PTK secara umum sudah mengetahui dari bangku kuliah, namun karena tidak adanya penyegaran yang berupa pelatihan membuat peserta masih kesulitan untuk melakukan PTK. Sebelum kegiatan hari pertama ini diakhiri, peserta di beri tugas untuk menuliskan permasalahan yang dialami peserta pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung.

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Pada hari kedua tanggal 06 April 2021 dilaksanakan pelatihan membuat Bab 1 Pendahuluan. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi tentang isi dari Bab 1 Pendahuluan yang terdiri dari : 1) Latar belakang masalah, 2) Rumusan masalah, 3) Tujuan Penelitian, dan) Manfaat penelitian yang disampaikan oleh Fitriani Hali, S.Pd., M.Pd. Pada pemaparan materi ini, kendala yang dihadapi peserta adalah bagaimana menemukan solusi yang sesuai untuk memecahkan permasalahan tersebut. Solusi yang dimaksud adalah model/metode pembelajaran yang sesuai. Mencermati permasalahan ini pemateri mengarahkan untuk mencari penelitian-penelitian yang relevan di internet, kemudian mencari literatur yang terkait dengan permasalahan tersebut. Guru-guru selama ini bingung, akan memulai dari mana dalam menulis latar belakang. Dengan adanya penjelasan dari pemateri yang mudah dipahami peserta semakin termotivasi untuk melakukan PTK.

Setelah kegiatan pemaparan materi selesai, dilanjutkan dengan praktek pembuatn Bab 1 Pendahuluan. Sebelum praktek dimulai, peserta menyiapkan tugas yang diberikan pada hari pertama mengenai identifikasi masalah pada saat proses pembelajaran dikelas. Praktek pembuatannya dimulai dari menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Kegiatan praktek ini didampingi oleh tim PkM. Secara umum pada pelaksanaan penyusunan Bab 1 tidak mengalami kendala, karena selain peserta telah menyiapkan tugas yang diberikan, materi yang disampaikan oleh pemateri mudah dipahami. Sebelum kegiatan hari kedua di tutup, peserta diberi tugas untuk mencari referensi yang disesuaikan dengan pembuatan Bab 1 dari masing-masing peserta.

Hari ketiga, tanggal 07 April 2021dilaksanakan pelatihan pembuatan Kajian Pustaka yang disampaikan oleh Gemi Susanti S.Pd., M.Pd. Pada kegiatan diawali dengan pemaparan bagaimana cara menyusun landasan teori yang disesuaikan dengan bab pendahuluan, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir, serta hipotesis tindakan. Pada saat sesi tanya jawab atau diskusi, setelah mendengarkan penjelasan dari pemateri, peserta tidak mengalami kesulitan. Karena sesungguhnya kesulitan peserta ada pada bab pendahuluan. Setelah dilanjutkan dengan praktek pembuatan kajian pustaka yang didampingi oleh tim PkM.

Hari keempat, tanggal 08 April 2021 dilaksanakan pelatihan pembuatan metodologi penelitian yang disampaikan oleh Deti Tarman, S.Pd., M.Pd. kegiatan diawali dengan pemamparan materi tentang metode penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data serta indikator keberhasilan. Pembahasan yang penting pada kegiatan ini adalah mengenai tahapan penelitian tindakan kelas. Sebagin peserta belum memahami apa yang harus dilakukan pada tahapan PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan reflektif. Karena dalam hal uji instrumen menggunakan rumus matematika, peserta menyatakan akan mengalami kesulitan dalam hal uji instrumen. Mencermati permasalahan tersebut, pemateri menjelaskan secara rini yang mengarah ke aplikatif sehingga peserta mudah memahami apa yang harus dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Pemateri juga menyampaikan bahwa dengan perkembangan IPTEk, software untuk mengolah data penelitian semakin banyak. Sebagai contoh yang mudah didapat adalah software SPSS. Dengan pemaparan materi yang sudah dipahami, langkah selanjutnya adalah dipraktekan. Dalam praktek ini, peserta tidak mengalami kesulitan.

Kegiatan PkM ini telah berjalan sesuai yang diharapkan serta sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan PkM yaitu Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru di Kecamatan Watubangga. Dengan adanya pelatihan ini, memotivasi peserta untuk menyusun proposal peneliian tindakan kelas (PTK). Ini terlihat ketika pada sesi diskusi, guru-guru dalam membuat karya tulis ilmiah sangat sulit dan membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikannya. Pandangan peserta mulai terbuka pada saat penyampaian materi Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas. Selama ini peserta hanya kebingungan akan memulai menyusun proposal penelitian tindakan kelas sehingga muncuk rasa kurang percaya diri. Dan ini sebagian besar dialami oleh peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini. Guru-guru berpandangan untuk melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas akan mengganggu proses pembelajaran dan juga membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, selama ini belum ada yang mengadakan pelatihan seperti ini sehingga tidak mendapat penyegaran. Peserta juga jarang mengikuti kegiatan pelatihan baik secara offline maupun online.

Secara keseluruhan kegiatan PkM ini sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Guru-guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan sangat termotivasi dan senang, ini dapat dilihat dari jumlah kehadiran guru-guru dari pertemuan pertama samapai berakhirnya kegiatan ini. Demikian pula dalam kegiatan praktek pembuatan draf proposal dari Bab Pendahuluan sampai metodologi penelitian, guru-guru sangat senang menyusunnya untuk dievaluasi oleh tim PkM. Motivasi peserta juga muncul dari cara penyampaian pemateri yang selalu mengambil contoh-contoh nyata permasalahan yang terkait dengan kegiatan guru dalam proses pembelajaran dikelas dengan bahasa yang mudah dipahami. Analogi permasalahan PTK yang disampaikan oleh pemateri yang tidak terlepas dari kegiatan guru dikelas memudahkan peserta dalam memahaminya.

Gambar 3. Penutupan Kegiatan

D. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah bagi guru-guru telah dilaksanakan di Kecamatan Watubangga diberikan beberapa kesimpulan :

1. Kegiatan pelatihan ini dapat memotivasi para guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Guru-guru mendapatkan bimbingan langsung dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas.
3. Melaui kegiatan pelatihan ini guru dapat memahami bahwa dengan melakukan PTK dapat menngkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas.
4. Menambah wawasan guru tentang pokok-pokok pikiran yang harus dibuat dalam setiap bab proposal penelitian tindakan kelas.

Bagi guru melaksanakan PTK merupakan salah satu upaya untuk meningkat mutu pendidikan. Oleh karena itu guru seharusnya melaksanakan PTK secara berkala,karena selain merupakan syarat dalam kenaikan pangkat/jabatan juga dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dikelas. Karena jika mutu proses pembelajaran meningkat, maka mutu sekolah juga meningkat dan dampak lebih luas mutu pendidikan juga meningkat.

E. Referensi

Arikunto, Suharsimi et al. (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dihamri, D., Haimah, H., & Srifitriani, A. (2018). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SD Negeri DI Kecamatan Sukaraja Kabpaten Seluma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, *2*(1), 60. https://doi.org/10.35334/jpmb.v2i1.431

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/Pb/2010 Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Jayanta, I. N. L., Rati, N. W., Diputra, K. S., & Wibawa, I. M. C. (2017). *Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru SD*. *6*(1), 7.